

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mendapatkan gambaran yang aktual dan mengetahui bagaimana kinerja guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Seperti yang dikemukakan Mardalis (1999:26) Bahwa tujuan metode deskriptif adalah untuk mendeskriptifkan, mencatat, menganalisa, menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi.

B. Definisi Operasional

Definisi Kinerja Guru

Kinerja guru Taman Kanak-kanak dalam penelitian ini didefinisikan sebagai prestasi yang nampak merupakan bentuk keberhasilan kerja guru TK, yang ditentukan dengan pekerjaan serta kemampuan dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan aktualisasi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional.

Konstruk kinerja guru TK dalam penelitian ini merujuk pada Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat (1) bahwa kompetensi meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Aspek kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik. Aspek ini terdiri

dari tiga indikator meliputi: a). Kemampuan menyusun rencana pembelajaran. b). Kemampuan melaksanakan pembelajaran. c). Kemampuan melaksanakan penilaian pembelajaran.

Aspek kompetensi profesional adalah kemampuan guru TK dalam menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam. Aspek ini terdiri dari indikator sebagai berikut: a). Kemampuan penguasaan materi pembelajaran. b). Kemampuan pengembangan materi pembelajaran. c). Kemampuan pengembangan profesi.

Aspek kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian guru TK yang meliputi kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Aspek ini terdiri dari indikator-indikator berikut: a). Bertindak sesuai norma, agama, hukum, sosial, dan budaya. b). Penampilan diri yang mencerminkan keteladanan. c). Menunjukkan etos kerja yang baik dan d). Berprilaku sesuai kode etik guru

Aspek kompetensi sosial adalah kemampuan guru TK sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua peserta pendidikan, dan masyarakat sekitar. Aspek ini terdiri dari indikator-indikator: a). Kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan anak. b). Kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan sesama guru, orang tua anak, dan masyarakat sekitar. c). Kemampuan beradaptasi di tempat bertugas.

C. Lokasi, Populasi Dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Taman Kanak-kanak di Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur. Populasi dalam penelitian ini adalah guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur, tahun ajaran 2009/2010. Menurut Mc Call dalam Sudjana (1989) populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama. Sejalan itu Sugiyono (1999:57) mengemukakan populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru Taman Kanak-kanak di kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur yang berjumlah 30 orang yang tersebar di 8 Taman Kanak-kanak. Data keseluruhan dan persebaran Taman Kanak-kanak tertuang pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Sebaran populasi penelitian di Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur

| No | Kecamatan Cugenang | Jumlah Guru |
|----|--------------------|-------------|
| 1 | TK PGRI I | 4 |
| 2 | TK PGRI I Galudra | 3 |
| 3 | TK Putera Pertiwi | 3 |
| 4 | TK Tunas Karya | 4 |
| 5 | TK Tunas Mekar | 4 |
| 6 | TK PGRI II | 2 |
| 7 | Hidayatussibyan | 5 |
| 8 | Isdarul Amal | 5 |

Sumber: Dinas Pendidikan Kecamatan Cugenang

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total, karena sampel diambil dari seluruh guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nazir (1988) pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dengan demikian teknik pengumpulan data yang dimaksud adalah suatu teknik yang digunakan dalam rangka pengumpulan data atau informasi yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non tes dengan menggunakan alat pengumpul data berupa angket. Teknik pengumpul data melalui angket adalah cara pengumpul data dengan menggunakan daftar pernyataan atau pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga calon responden hanya tinggal mengisi atau menandai dengan mudah dan cepat (Sudjana, 1989). Prosedur pengumpul data dalam penelitian ini, terdiri atas : studi pendahuluan, perizinan dan pelaksanaan pengumpulan data.

E. Pengembangan Alat Pengumpul Data

Penyekor dan pengolahan data. Penyekor untuk alat pengumpul data mengenai kinerja guru Taman Kanak-kanak menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban dan pembobotannya. Responden diminta untuk

menyatakan kesetujuannya atau ketidaksetujuannya terhadap isi pernyataan kedalam empat kategori jawaban, yaitu:

Tabel 3.2.
Kategori Jawaban Responden instrumen kinerja guru

| Pilihan Jawaban | Skor Pertanyaan Positif |
|-----------------------------|-------------------------|
| Sangat Kompeten (SK) | 3 |
| Kompeten (S) | 2 |
| Tidak Kompeten (TK) | 1 |
| Sangat Tidak Kompeten (STK) | 0 |

Konstruk kinerja guru TK dalam penelitian ini merujuk pada Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat (1), kemudian dikembangkan kisi-kisi alat pengumpul data penelitian dan dijabarkan ke dalam item-item pernyataan. Kisi-kisi instrumen lebih jelasnya disajikan pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kinerja Guru

| Aspek | Indikator | No item | Σ |
|-------------------------------------|--|-------------------|----------|
| Aktualisasi kompetensi pedagogik | Kemampuan menyusun rencana pembelajaran | 1,2,3,4,5 | 5 |
| | Kemampuan menyusun perencanaan pembelajaran | 6,7,8,9,10 | 5 |
| | Kemampuan melaksanakan evaluasi pembelajaran | 11,12,13,14,15,16 | 6 |
| Aktualisasi kompetensi professional | Kemampuan penguasaan materi pembelajaran. | 17,18,19 | 3 |
| | Kemampuan mengembangkan materi pembelajaran | 20,21, | 2 |
| | Kemampuan mengembangkan profesi | 22,23,24,25 | 4 |
| Aktualisasi kompetensi kepribadian | Bertindak sesuai norma, agama, hukum, sosial, dan budaya | 26,27 | 2 |
| | Penampilan diri yang | 28,29,30 | 3 |

| | | | |
|-------------------------------|---|----------|---|
| | mencerminkan keteladanan. | | |
| | Menunjukkan etos kerja yang baik | 31,32,33 | 3 |
| | Menjungjung tinggi kode etik profesi | 34,35,36 | 3 |
| Aktualisasi kompetensi social | Kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan anak, anak, dan masyarakat sekitar. | 37,38 | 2 |
| | Kemampuan berkomunikasi dengan sesama pendidik, peserta didik, orang tua dan masyarakat | 39,40,41 | 3 |
| | Kemampuan beradaptasi di tempat bertugas | 42,43 | 2 |

F. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan dengan menempuh tiga tahap kegiatan, yaitu tahap uji coba angket, penyebaran angket, dan pengumpulan angket. Masing-masing tahap dapat dijelaskan berikut ini:

1. Uji Coba (Try Out) Angket

Sebelum instrumen penelitian yang akan digunakan (kuesioner/angket) diberikan kepada responden untuk mengukur karakteristik variabel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengukur validitas dan reliabilitas kuesioner tersebut. Sugiyono dalam Puja (2009) menjelaskan bahwa “Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel”.

Uji coba angket merupakan tahap awal yang sangat menentukan, uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas angket yang akan digunakan untuk menjangkau data di lapangan, sehingga dapat diketahui

kelemahan dari angket tersebut dan dapat dilakukan perbaikan / penyempurnaan sebelum pelaksanaan pengumpulan data yang sesungguhnya.

2. Menguji validasi angket

Uji validitas angket atau alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui derajat ketepatan alat ukur yang digunakan. Apabila angket tersebut benar-benar dapat menjangkau data yang diperlukan. Untuk mengukur validasi dari instrumen dipergunakan *korelasi product moment*, korelasi ini dikemukakan oleh Karl Pearson tahun 1900, dalam Akdon (2008:188) kegunaannya untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*).

Langkah-langkah pengujian validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menghitung koefisien *korelasi product moment* / r hitung (r_{xy}), dengan menggunakan rumus seperti berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2002:72)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Item soal yang dicari validitasnya

Y = Skor total yang diperoleh sample

- 2) Mencari nilai t hitung

Setelah mendapatkan r hitung, kemudian untuk menguji nilai signifikansi validitas butir soal tersebut, penulis menggunakan uji t yaitu dengan menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{r}{\sqrt{\frac{1-r^2}{N-2}}}$$

Keterangan:

r = Nilai koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

(Santoso, 2001:278)

Setelah diperoleh nilai t_{hitung} maka, langkah selanjutnya adalah menentukan t_{tabel} dengan $df = n - 2 = 30 - 2 = 28$ dengan nilai $df = 28$ dan pada nilai alpha sebesar 95% didapat nilai $t_{(0,95;28)} = 1,70$

3) Proses pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan didasarkan pada uji hipotesa dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika t hitung positif, dan t hitung $>$ t tabel, maka butir soal valid
- Jika t hitung negatif, dan t hitung $<$ t tabel, maka butir soal tidak valid

Untuk perhitungan validitas digunakan bantuan perhitungan program Ms Excel 2007 (terlampir) dari 43 pernyataan jumlah pernyataan yang valid adalah seluruhnya. Rekapitulasi Uji Validitas butir soal motivasi mengajar dan kinerja guru disajikan pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4
Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Pernyataan Kinerja Guru

| No Soal | R Hitung | t Hitung | t Tabel | Kriteria |
|---------|----------|----------|---------|----------|
| 1 | 0.51 | 3.11 | 1.70 | Valid |
| 2 | 0.48 | 2.93 | 1.70 | Valid |
| 3 | 0.60 | 3.98 | 1.70 | Valid |
| 4 | 0.67 | 4.77 | 1.70 | Valid |
| 5 | 0.84 | 8.05 | 1.70 | Valid |
| 6 | 0.77 | 6.44 | 1.70 | Valid |
| 7 | 0.79 | 6.86 | 1.70 | Valid |
| 8 | 0.76 | 6.18 | 1.70 | Valid |
| 9 | 0.75 | 6.02 | 1.70 | Valid |
| 10 | 0.75 | 5.92 | 1.70 | Valid |
| 11 | 0.58 | 3.78 | 1.70 | Valid |
| 12 | 0.69 | 5.03 | 1.70 | Valid |
| 13 | 0.71 | 5.39 | 1.70 | Valid |
| 14 | 0.34 | 1.93 | 1.70 | Valid |
| 15 | 0.70 | 5.18 | 1.70 | Valid |
| 16 | 0.49 | 2.99 | 1.70 | Valid |
| 17 | 0.83 | 8.00 | 1.70 | Valid |
| 18 | 0.74 | 5.89 | 1.70 | Valid |
| 19 | 0.72 | 5.43 | 1.70 | Valid |
| 20 | 0.65 | 4.50 | 1.70 | Valid |
| 21 | 0.77 | 6.48 | 1.70 | Valid |
| 22 | 0.62 | 4.21 | 1.70 | Valid |
| 23 | 0.62 | 4.14 | 1.70 | Valid |
| 24 | 0.61 | 4.05 | 1.70 | Valid |
| 25 | 0.72 | 5.57 | 1.70 | Valid |
| 26 | 0.65 | 4.52 | 1.70 | Valid |
| 27 | 0.52 | 3.22 | 1.70 | Valid |
| 28 | 0.66 | 4.69 | 1.70 | Valid |
| 29 | 0.78 | 6.57 | 1.70 | Valid |
| 30 | 0.78 | 6.51 | 1.70 | Valid |
| 31 | 0.58 | 3.75 | 1.70 | Valid |
| 32 | 0.75 | 6.07 | 1.70 | Valid |
| 33 | 0.70 | 5.26 | 1.70 | Valid |
| 34 | 0.65 | 4.51 | 1.70 | Valid |
| 35 | 0.65 | 4.51 | 1.70 | Valid |
| 36 | 0.61 | 4.04 | 1.70 | Valid |

| | | | | |
|----|------|------|------|-------|
| 37 | 0.73 | 5.64 | 1.70 | Valid |
| 38 | 0.71 | 5.34 | 1.70 | Valid |
| 39 | 0.63 | 4.31 | 1.70 | Valid |
| 40 | 0.63 | 4.31 | 1.70 | Valid |
| 41 | 0.69 | 5.07 | 1.70 | Valid |
| 42 | 0.55 | 3.48 | 1.70 | Valid |
| 43 | 0.67 | 4.80 | 1.70 | Valid |

Setelah diuji validitas setiap item selanjutnya alat pengumpul data tersebut diuji tingkat reliabilitasnya. Realibilitas berhubungan dengan masalah ketetapan atau konsistensi tes. Reliabilitas tes berarti bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapakahpun diambil, tetap akan sama.

Dalam pengujian reliabilitas instrumen, penulis menggunakan bantuan perhitungan program Ms. Excel 2007 dengan rumus statistika Cronbach *Alpa* dan tahapannya sebagai berikut:

1. Menghitung nilai reliabilitas atau r hitung (r_{11}) dengan menggunakan rumus Cronbach *Alpa* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas tes yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varians total

n = banyaknya soal

Sedangkan rumus untuk mencari varians semua item adalah :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sum X$ = Jumlah Skor

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor

N = banyaknya sampel

Setelah diuji validitas, maka langkah selanjutnya adalah menguji apakah butir soal tersebut reliabel, untuk mengetahuinya peneliti menggunakan bantuan perhitungan program Ms Exel 2007 dan diperoleh sebagai berikut:

1. Reliabilitas Data Kinerja Guru (Variabel Y)

Jumlah varian (δ_i) = 11,59

Varian Total (δ_i) = 238,32

Reliabilitas = 0,97 (Sangat Kuat)

2. Penyebaran angket

Setelah yakin bahwa angket yang akan digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai validitas yang memadai, maka angket ini kemudian disebar kepada 30 orang guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur.

3. Pengumpulan angket

Angket yang telah tersebar sebagian langsung diisi dan dikumpulkan saat itu juga dan sebagian dikembalikan kemudian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis profil kinerja guru

- 1). Menentukan Skor maksimal ideal yang diperoleh sampel:

Skor maksimal ideal = jumlah soal x skor tertinggi

$$= 43 \times 3$$

$$= 129$$

- 2). Menentukan Skor minimal ideal yang diperoleh sampel:

Skor minimal ideal = jumlah soal x skor terendah

$$= 43 \times 0$$

$$= 0$$

- 3). Mencari rentang skor ideal yang diperoleh sampel:

Rentang skor = Skor maksimal ideal – skor minimal ideal

$$= 129 - 0$$

$$= 129$$

- 4). Mencari interval skor:

Interval skor = Rentang skor / 4

$$= 129/4$$

$$= 32,25$$

Dari langkah-langkah diatas, kemudian didapat kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Profil Kinerja Guru

| Kriteria | Rentang |
|-----------------------|---------|
| Sangat Kompeten | 98-129 |
| Kompeten | 66-97 |
| Tidak Kompeten | 33-65 |
| Sangat Tidak Kompeten | 0-32 |

